

Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Penilaian di SDN 01 Tualang Kabupaten Siak

Dhea Khasanati Dea Mustika

Universitas Islam Riau

dheakhasanati@student.uir.ac.id, deamustika@edu.uir.ac.id

Abstract. *Based on initial observations, teachers at SDN 01 Tualang have compiled an assessment to support the learning process. The teacher arranges an assessment to determine the extent of the students' abilities in the learning process. This study aims to determine the ability of teachers in preparing assessments at SDN 01 Tualang, Siak Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques and instruments are interviews, observation and documentation. Testing the validity of the data using source triangulation and technical triangulation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The conclusion of this study is that teachers at SDN 01 Tualang are able to compose an assessment by following all the stages and components of the learning device.*

Keywords: Teacher, Assessment, Elementary School

PENDAHULUAN

Guru memegang peranan penting dalam perkembangan dunia pendidikan khususnya guru yang secara formal mengajar di sekolah. Guru juga dapat menentukan keberhasilan siswa terutama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru merupakan faktor yang paling mempengaruhi kualitas dan hasil proses pendidikan.

Guru yang berkualitas akan selalu membuat perencanaan dalam proses pembelajaran, sehingga guru tidak memiliki alasan untuk melakukan pengajaran di kelas tanpa adanya perangkat pembelajaran. Salah satu aspek dari perencanaan pembelajaran adalah guru menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga pengajar harus memiliki kemampuan dan berkemampuan baik sebagai perencana/perancang pembelajaran. Guru sebagai perancang pembelajaran bertugas membuat rancangan program pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang telah ditetapkan¹.

¹ (Mahmudah, Triastuti. (2015). *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 2 Bantul*. Dalam Skripsi September 2015 hal. 2 Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Perangkat pembelajaran merupakan salah satu bentuk persiapan yang dilakukan guru sebelum proses pembelajaran. Tugas guru sebelum mengajar adalah harus siap menghadapi segala aktivitas pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, media, alat, petunjuk atau pedoman yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran². Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program tahunan dan Program semester, Kalender Pendidikan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan Penilaian. Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, media, alat, petunjuk atau pedoman yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran³.

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis perangkat pembelajaran yaitu penilaian. Penilaian merupakan kegiatan guru yang bertujuan untuk mengetahui prosedur mana yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan seorang siswa⁴. Penilaian dapat disesuaikan dengan indikator pencapaian kemampuan yang telah ditetapkan. Penilaian meliputi penilaian bidang kognitif, afektif dan psikomotorik⁵. Penilaian dikembangkan untuk dapat melihat sejauh mana keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Penilaian yang dirancang meliputi penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan⁶.

Fungsi penilaian yaitu penilaian yang memantau kemajuan belajar siswa, memberikan umpan balik dan mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran⁷. Evaluasi memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkat penguasaan bahan pelajaran yang seharusnya dikuasai oleh siswa dan mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru⁸.

² Batoq, Igidius et.al. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Sistem Pendinginan Bahan Bakar dan Pelumas di SMKN 3 Sendawar*. Dalam Jurnal pendidikan vokasi, Vol. 3, No. 2, Agustus 2015, hal 119.

³ Dafit, F. *Implementasi Model Multiliterasi Pada Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Dalam Jurnal Sekolah, Vol. 1, No. 2, Maret 2017, hal 54.

⁴ Kamilati, Nurul. *Analisis Komponen Penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai Acuan Pengembangan Kurikulum Diklat Teknis Substantif Guru*. Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Vol. 16, No. 1, April 2018, hal 4.

⁵ Diani, Rahma. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Pendidikan Karakter dengan Model Problem Based Instruction*. Dalam Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-Biruni, Vol. 4, No. 2, Oktober 2015, hal 249.

⁶ Putri, Sri Diana dan Djamas Djusmaini. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis dalam Problem-Based Learning*. Dalam Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-Biruni, Vol. 6, No. 1, April 2017, hal 131.

⁷ Afandi, Muhamad. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. (Semarang: UNISSULA Press. 2013), hal. 53-54

⁸ Amirono dan Daryanto. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Gava Media. 2016), hal. 8

Penilaian memiliki tujuan yaitu memahami sikap, pengetahuan dan tingkat keterampilan siswa. Menetapkan rencana peningkatan dan pengayaan berdasarkan penguasaan kemampuan belajar siswa, baik kemampuan tersebut lambat maupun cepat. Menentukan penguasaan kemampuan belajar siswa. Tingkatkan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Memetakan mutu satuan pendidikan⁹. Tujuan penilaian ialah ikuti proses belajar siswa sesuai RPP yang ditetapkan. Memahami kemampuan dan prestasi siswa serta kekurangannya dalam proses pembelajaran. Temukan kelemahan siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mencari alternatif. Menyimpulkan penguasaan siswa atas kemampuan yang telah ditentukan sebelumnya¹⁰.

Prinsip-prinsip penilaian ialah berorientasi pada KD dan indikator, menyeluruh, berkelanjutan, sesuai dengan pengalaman belajar, mendidik dan terbuka¹¹.

Karakteristik penilaian ialah berdasarkan acuan kriteria, belajar tuntas, berkesinambungan, gunakan berbagai teknik penilaian dan otentik¹². Penilaian terdiri dari tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai¹³. Ranah afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai interest, apresiasi atau penghargaan dan penyesuaian perasaan sosial¹⁴. Teknik dan instrumen penilaian sikap yaitu observasi, penilaian diri dan penilaian antar siswa¹⁵. Ranah Afektif terdapat 5 tingkatan yaitu penerimaan, responsive, penilaian, mengelola, dan karakterisasi¹⁶.

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaian ini dapat berupa tes tertulis, tes lisan,

⁹ Syamsudduha, Sulastriningsih Djumingin. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Teori dan Penerapannya*. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2016), hal. 380

¹⁰ Asrul dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Citapustaka Media. 2015), hal. 12

¹¹ Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Pustaka Setia. 2014), hal. 262-263

¹² Syamsudduha, Sulastriningsih Djumingin. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Teori dan Penerapannya*. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2016), hal. 381-383.

¹³ Asrul dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Citapustaka Media. 2015), hal. 102

¹⁴ Amirono dan Daryanto. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Gava Media. 2016), hal. 32

¹⁵ Syamsudduha, Sulastriningsih Djumingin. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Teori dan Penerapannya*. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2016), hal. 383-389

¹⁶ Afandi, Muhamad. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. (Semarang: UNISSULA Press. 2013), hal. 39

dan penugasan¹⁷. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau (otak)¹⁸. Bentuk-bentuk teknik pengukuran ranah kognitif yaitu tes uraian dalam bentuk bebas dan terbatas. Tes bentuk objektif yaitu melengkapi, pilihan berganda, menjodohkan, isian dan benar-salah¹⁹. Ranah Kognitif terdapat 6 tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, sintesis, dan evaluasi²⁰.

Ranah psikomotorik lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan²¹. Guru menggunakan penilaian kinerja untuk mengevaluasi kemampuan suatu keterampilan. Penilaian kinerja adalah penilaian yang mengharuskan siswa untuk mendemonstrasikan keterampilan tertentu melalui tes berbasis praktik dan evaluasi portofolio. Alat yang digunakan adalah checklist atau skala penilaian dengan rubrik²². Bentuk-bentuk teknik pengukuran pada ranah psikomotorik yaitu daftar cek dan skala rentang²³. Ranah psikomotorik terdapat 4 tingkatan yaitu menirukan, memanipulasi, artikulasi, dan naturalisasi²⁴. Penilaian dapat disesuaikan dengan indikator pencapaian kemampuan yang telah ditetapkan. Penilaian meliputi penilaian bidang kognitif, afektif dan psikomotorik²⁵.

Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan pada tanggal 10 November 2020, peneliti menemukan bahwa guru telah menyediakan perangkat pembelajaran seperti, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Prota dan Prosem, Kalender Pendidikan, KKM, Penilaian, dan Pemetaan. Dan dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru wali kelas di SDN 01 Tualang dapat disimpulkan bahwa guru telah menyusun perangkat pembelajaran walau masih mengalami kendala terutama dalam

¹⁷ Syamsudduha, Sulastriningsih Djumingin. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Teori dan Penerapannya*. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2016), hal. 388

¹⁸ Asrul dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Citapustaka Media. 2015), hal. 99

¹⁹ Asrul dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Citapustaka Media. 2015), hal. 42-51

²⁰ Afandi, Muhamad. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. (Semarang: UNISSULA Press. 2013), hal. 37

²¹ Amiriono dan Daryanto. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Gava Media. 2016), hal. 38

²² Syamsudduha, Sulastriningsih Djumingin. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Teori dan Penerapannya*. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2016), hal. 388-389

²³ Asrul dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Citapustaka Media. 2015), hal. 114-115

²⁴ Afandi, Muhamad. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. (Semarang: UNISSULA Press. 2013), hal. 40

²⁵ Mustika, D. *Pembelajaran Menggunakan Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar*. Dalam Jurnal Handayani, vol. 7, No. 2, Juni 2017, hal 2.

hal menyusun penilaian. Perangkat pembelajaran berupa penilaian, mempunyai manfaat untuk mempermudah guru dalam melaksanakan atau mengelola kegiatan pembelajaran sehingga penting bagi guru mampu untuk menyusun perangkat pembelajaran dengan baik.

Penelitian sejalan yang pernah dilakukan oleh Suciyati, dkk (2017) mengungkapkan bahwa guru dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa belum sesuai dengan kurikulum 2013. Sebagai contoh guru hanya menuliskan angka pada aspek pengetahuan tanpa mendeskripsikan dan mengkategorikan hasil belajar siswa tersebut²⁶. Selain itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudanta, dkk (2020) mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa yang kurang dan hasil belajar yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)²⁷.

Kemudian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tias (2017) mengungkapkan bahwa rendahnya nilai belajar siswa IPA karena lebih dominan berorientasi pada produk dan bukan pada proses²⁸. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu mengetahui kemampuan guru dalam menyusun penilaian di SDN 01 Tualang Kabupaten Siak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Fakta yang ditemukan dideskripsikan secara mendalam. Dalam penelitian ini peneliti merupakan pengumpul data utama, artinya penelitian tidak dapat diwakilkan. Peneliti berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyatu dengan subjek penelitian agar mendapatkan informasi yang mendalam.

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai perangkat pembelajaran berupa penilaian. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data

²⁶ Suciyati, Rina Melly et.al. *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Di Kelas II SDN 14 Banda Aceh*. Dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah, Vol. 2, No. 1, Februari 2017, hal 61.

²⁷ Mudanta, Kadek Arya et.al. *Instrumen Penilaian Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Dalam Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 25, No. 2, Juli 2020, hal 263.

²⁸ Tias, Ika W Utamining. *Penerapan Model Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Dalam Jurnal Riset Pedagogik, Vol. 1, No. 1, Agustus 2017, hal 50.

penunjang berupa buku siswa, buku guru dan pedoman perangkat pembelajaran yang peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh dari guru 3 guru dan 1 kepala sekolah di SDN 01 Tualang Kabupaten Siak. Dalam penelitian ini kriteria sampel sumber data adalah guru yang sudah pernah mengikuti pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran.

Dalam keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber terkait kepada guru-guru serta dokumen-dokumen di SDN 01 Tualang Kabupaten Siak untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam menyusun penilaian. Serta peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat dari guru-guru dan dokumen-dokumen sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya. Teknik dan instrument pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan Ibu Syahrini Lusiana pada hari Senin, 19 April 2021 menyatakan bahwa Penilaian yaitu hasil yang dicapai anak dalam proses pembelajaran. Penilaian terdapat dari tiga ranah yaitu penilaian ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ranah afektif yaitu penilaian sikap. Dan disekolah ini juga diterapkan. Teknik yang digunakan yaitu penilaian antarteman, bisa juga dengan penilaian langsung. Kalau misalnya tentang kejujuran kadang kita enggak bisa lihat jadi dari kawannya. Dan dengan penilaian langsung kita bisa melihat keseharian anak-anak itu seperti apa. Tingkatan nya ada lima. Tetapi cuman empat yang dapat diterapkan yaitu Penerimaan, responsive, penilaian dan karakterisasi. Respon dari anak juga ada dan penilaian ada. Kemungkinan mengelola itu tidak diterapkan didalam ranah afektif. Skala penilaian yang digunakan dalam penilaian afektif yaitu observasi atau penilaian langsung dan penilaian antarteman. Antara dua penilaian ini tidak ada yang sulit untuk diterapkan. Ranah kognitif iya penilaian pengetahuan atau ketercapaian anak dalam pembelajaran. Tingkatan nya ada lima. Tetapi cuman empat yang dapat diterapkan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi. Kecuali sintesis tidak diterapkan. Bentuk penilaian kognitif yang digunakan dalam tes tertulis bentuk uraian (Essay) masih dalam bentuk uraian terbatas. Didalam tes bentuk objektif itu ada melengkapi, menjodohkan, pilihan ganda, isian dan benar-salah. Ranah psikomotorik yaitu hasil keterampilan anak. Tingkatan nya ada empat. Tetapi cuman dua yang dapat diterapkan yaitu menirukan dan

memanipulasi. Bentuk teknik yang digunakan yaitu skala rentang. Faktor yang mempengaruhi dalam menyusun penilaian yaitu kekurangan buku penunjang. Apalagi kalau kami sekolah negeri ini siswa hanya menggunakan satu buku siswa saja tidak boleh menggunakan buku yang lain kecuali dari perpustakaan, tapi seperti LKS juga tidak boleh. Kalau guru punya buku pena, buku guru atau buku tema. Jadi buku guru lebih banyak dari pada buku siswa. Kendala dalam menyusun penilaian mungkin dalam membuat soal kan kita harus menentukan tingkat-tingkat itu. Karena kan kita punya tingkatan-tingkatannya. Seperti yang sulit, mudah atau yang lainnya itu. Serta disesuaikan dengan kompetensi dasar, kalau penilaian keterampilan itu kebanyakan iya mengemukakan pendapat, kalau didalam pembelajaran PPKn biasanya dia lebih ke sikap kalau SBDP nanti itu sudah hasil.

Hasil wawancara dengan Ibu Sarintan pada hari Selasa, 20 April 2021 menyatakan bahwa Penilaian itu untuk mengukur kemampuan anak dalam menyerap materi pelajaran. Penilaian terdapat dari tiga ranah yaitu penilaian ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ranah afektif yaitu penilaian sikap atau perilaku siswa selama mengikuti pelajaran didalam dan diluar kelas. Teknik yang digunakan dalam penilaian afektif yaitu penilaian diri sendiri dan penilaian antarpeserta didik. Tingkatan ini diterapkan semua. Yaitu ada penerimaan, responsive, penilaian, mengelola dan karakterisasi. Bentuk penilaian afektif yang digunakan yaitu penilaian diri sendiri dan penilaian antarpeserta didik. Dan tidak ada kendala dalam menerapkannya. Ranah kognitif yaitu penilaian pengetahuan mengenai materi pembelajaran atau proses siswa selama mengikuti materi pembelajaran. Tingkatan nya ada lima. Tetapi cuman empat yang dapat diterapkan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi. Sintesis tidak diterapkan. Bentuk penilaian kognitif yang digunakan tes tertulis yaitu tes uraian dalam bentuk uraian terbatas dan tes bentuk objektif yaitu pilihan ganda dan essay, yang sulit untuk diterapkan yaitu essay. Karena memikirkan jawaban yang tepat, dan anak itu biasanya tidak mengisi kalau pilihan ganda mau enggak mau iya dia ngisi karena sudah ada pilihannya. Ranah psikomotorik yaitu hasil keterampilan atau praktek anak. Tingkatan nya ada empat. Tetapi cuman satu yang dapat diterapkan yaitu menirukan. Bentuk penilaian yang digunakan yaitu Skala rentang. Faktor yang mempengaruhi dalam menyusun penilaian yaitu harus berdasarkan dengan KD jadi itu yang membuat sulit. Kendala dalam menyusun penilaian harus menyesuaikan KD disetiap mata pelajaran itu yang membuat sulit.

Hasil wawancara dengan Ibu Susanti pada hari Senin, 26 April 2021 menyatakan bahwa Penilaian yaitu hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran. Penilaian terdapat dari tiga ranah yaitu penilaian ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ranah afektif yaitu penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran. Teknik yang biasa diterapkan itu penilaian diri

dan penilaian antarteman. Tingkatan nya ada lima. Tetapi cuman empat yang dapat diterapkan yaitu Penerimaan, responsive, penilaian, mengelola dan karakterisasi. Bentuk penilaian yang digunakan yaitu penilaian diri dan penilaian antarteman. Antara dua penilaian ini kemungkinan tidak ada yang sulit untuk diterapkan. Ranah kognitif yaitu penilaian pengetahuan atau pemahaman siswa dalam materi pembelajaran yang diajarkan. Tingkatan nya ada lima. Tetapi cuman empat yang dapat diterapkan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi. Kecuali sintesis tidak diterapkan. Bentuk tes yang digunakan dalam tes tertulis bentuk uraian (Essay) masih dalam bentuk uraian terbatas. Didalam tes bentuk objektif itu ada pilihan ganda dan isian. Ranah psikomotorik yaitu keterampilan yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Tingkatan nya ada empat. Tetapi cuman dua yang dapat diterapkan yaitu menirukan dan memanipulasi. bentuk penilaian yang digunakan yaitu skala rentang. Faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam menyusun penilaian harus berdasarkan dengan kompetensi dasar. Kendala dalam menyusun penilaian yaitu disesuaikan lagi dengan kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran.

Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Lukman pada hari Rabu, 05 Mei 2021 menyatakan bahwa Penilaian yaitu hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran. Penilaian terdapat dari tiga ranah yaitu penilaian ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ranah afektif yaitu penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran. teknik yang biasa diterapkan itu penilaian diri dan penilaian antarteman. Tingkatan nya ada lima. Tetapi cuman empat yang dapat diterapkan yaitu Penerimaan, responsive, penilaian, mengelola dan karakterisasi. Bentuk penilaian yang digunakan yaitu penilaian diri dan penilaian antarteman. Antara dua penilaian ini kemungkinan tidak ada yang sulit untuk diterapkan. Ranah kognitif yaitu penilaian pengetahuan atau pemahaman siswa dalam materi pembelajaran yang diajarkan. Tingkatan nya ada lima. Tetapi cuman empat yang dapat diterapkan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi. Kecuali sintesis tidak diterapkan. Didalam tes tertulis bentuk uraian (Essay) masih dalam bentuk uraian terbatas. Bentuk tes yang digunakan yaitu dalam tes bentuk objektif itu ada pilihan ganda dan isian untuk kelas tinggi. Untuk kelas rendah ada isian, pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah dan melengkapi. Ranah psikomotorik yaitu keterampilan yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Tingkatan nya ada empat. Tetapi cuman dua yang dapat diterapkan yaitu menirukan dan memanipulasi. Bentuk teknik yang digunakan yaitu skala rentang. Faktor yang mempengaruhi guru dalam menyusun penilaian yaitu harus berdasarkan dengan kompetensi dasar, indikator dan tujuan. Kendala yang dihadapi guru dalam menyusun penilaian kadang ada beberapa guru yang membuat soal nya melihat dari google tidak membuat sendiri dan terkadang soal-soal itu tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Karena setiap tingkatan sekolah dasar itu pasti beda antara siswa kelas rendah

dengan kelas tinggi. Dan penilaian ini disesuaikan dengan karakteristik daerah. Penilaian itu tidak hanya mendapatkan nilai saja tetapi sesuai dengan materi-materi yang diajarkan oleh guru.

Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data dari penyusun penilaian dengan tiga narasumber yaitu Ibu (SL) pada hari Senin 19 April 2021, Ibu (SN) pada hari Selasa 20 April 2021, Ibu (SI) pada hari Senin 26 April 2021 yang menyatakan bahwa penilaian ialah hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian ialah hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Di dalam penilaian terdiri dari tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap. Penilaian ini disebut ranah afektif yaitu penilaian sikap atau perilaku siswa selama mengikuti proses pelajaran didalam dan diluar kelas. Teknik penilaian sikap yang biasa digunakan yaitu penilaian diri, penilaian langsung dan penilaian antarpeserta didik. Didalam penilaian sikap ada beberapa tingkatan yang diterapkan oleh guru yaitu penerimaan, responsive, penilaian, mengelola dan karakterisasi. Didalam menerapkan penilaian sikap guru tidak ada mengalami kendala atau kesulitan.

Penilaian pengetahuan. Penilaian ini disebut ranah kognitif yaitu penilaian pengetahuan atau pemahaman siswa dalam materi pembelajaran yang diajarkan. Didalam penilaian pengetahuan ada beberapa tingkatan yang diterapkan oleh guru yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi. Penilaian dalam bentuk tes yang digunakan oleh guru yaitu tes tertulis dalam bentuk uraian terbatas. Didalam tes bentuk objektif yang digunakan oleh kelas rendah ada melengkapi, menjodohkan, pilihan ganda, isian dan benar-salah, sedangkan untuk kelas tinggi hanya menggunakan pilihan ganda dan isian. Tes yang sulit untuk diterapkan kemungkinan dalam bentuk uraian (essay) karena harus memikirkan tingkatan soal yang jawabannya tepat.

Penilaian keterampilan. Penilaian keterampilan yaitu disebut ranah psikomotorik yaitu penilaian keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Didalam penilaian keterampilan ada beberapa tingkatan yang diterapkan oleh guru yaitu menirukan dan memanipulasi. Bentuk skor penilaian keterampilan yang biasa digunakan yaitu skala rentang. Faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam menyusun penilaian yaitu dalam merumuskan penilaian harus berdasarkan dengan indikator dan tujuan pembelajaran. penilaian dilakukan tetap masing-masing mata pelajaran.

Tahapan guru SDN 01 Tualang dalam penyusunan penilaian sikap yang terdiri dari penilaian observasi, penilaian diri dan penilaian antarpeserta didik. Penilaian pengetahuan terdiri dari tes tertulis (tes uraian dalam bentuk terbatas dan terbuka) dan tes objektif (melengkapi, menjodohkan, isian, pilihan ganda dan benar-salah). Penilaian keterampilan

terdiri dari skala rentang dan daftar cek. Penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik sesuai tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa.

Selanjutnya untuk memperkuat data hasil wawancara dengan guru kelas, peneliti melakukan dengan wawancara kepala sekolah SDN 01 Tualang pada hari Rabu, 05 Mei 2021 menyatakan bahwa penilaian yaitu hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran. Penilaian terdiri dari tiga penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian afektif ialah penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran. Penilaian yang biasa diterapkan oleh guru yaitu penilaian diri dan penilaian antarteman. Tingkatan yang diterapkan didalam penilaian afektif ada lima. Tetapi cuman empat yang diterapkan oleh guru yaitu penerimaan, responsive, penilaian, dan karakterisasi. Selanjutnya penilaian kognitif yaitu penilaian pengetahuan atau pemahaman siswa dalam materi pembelajaran yang diajarkan. Tingkatan yang diterapkan didalam penilaian kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi, kecuali sintesis tidak diterapkan. Untuk penilaian tes tertulis bentuk uraian (Essay) masih dalam bentuk uraian terbatas. Didalam tes bentuk objektif itu ada pilihan ganda dan isian untuk kelas tinggi. Untuk kelas rendah ada isian, pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah dan melengkapi. Penilaian psikomotorik yaitu hasil keterampilan atau praktek anak. Tingkatan yang dapat diterapkan yaitu menirukan dan memanipulasi. Teknik yang biasa digunakan oleh guru yaitu skala rentang. Faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam menyusun penilaian harus berdasarkan dengan kompetensi dasar, indikator dan tujuan.

Penilaian yang disusun oleh guru sesuai dengan kompetensi dasar, indikator yang telah ditetapkan. Penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Apakah siswa sudah mencapai tujuan yang sudah ditentukan atau belum dapat dilihat dari hasil penilaian yang diberikan. Penilaian yang disusun guru sesuai disesuaikan kembali dengan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa atau sesuai dengan tingkatan kelas.

Peneliti kemudian menelaah lebih dalam mengenai tahapan penyusunan penilaian dengan melakukan observasi dengan ibu (SL) pada hari Kamis 15 April 2021, ibu (SN) pada hari Jumat 16 April 2021, ibu (SI) pada hari 24 April 2021 yang menyatakan bahwa penilaian yang disusun oleh guru sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan dari kompetensi dasar dan penilaian yang disusun guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Apakah siswa sudah mencapai tujuan yang sudah ditentukan atau belum dapat dilihat dari hasil penilaian yang diberikan dan disesuaikan kembali dengan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa atau sesuai dengan tingkatan kelas. Wawancara dengan kepala sekolah SDN 01 Tualang kembali peneliti lakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang tahapan penyusunan penilaian pada hari Kamis, 06 Mei 2021 menyatakan

bahwa memperhatikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan membuat kisi-kisi lalu membuat soal.

Hasil telaah dokumentasi penilaian Ibu Syahrini Lusiana pada hari Rabu, 21 April 2021 bahwa Guru melakukan penilaian observasi atau penilaian langsung didalam penilaian sikap. Guru tidak melakukan penilaian diri terhadap penilaian sikap. Guru melakukan penilaian antar siswa didalam penilaian sikap. Guru menggunakan soal essay , soal pilihan ganda, soal melengkapi, soal menjodohkan, soal isian, soal benar-salah didalam penilaian kognitif. Guru tidak menggunakan daftar cek didalam penilaian psikomotorik. Guru menggunakan skala rentang didalam penilaian psikomotorik. Lembar penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik tidak didasarkan dengan kata kerja operasional tetapi didasarkan dengan kompetensi dasar.

Penilaian dan Syllabus LUKMAN 2021

DAFTAR NILAI KELAS 3 SEMESTER 2

TEMA 7 SUB TEMA 3

NO	AMA SISW	PKN										H.INDU										MATEMATIKA										SBOP									
		KD 3.3					KD 4.3					KD 3.6					KD 4.6					KD 3.10					KD 4.10					KD 3.1					KD 4.1				
		Tls	Lsn	Tgs	RT	Prkt	Prd	Prsk	RT	Tls	Lsn	Tgs	RT	Prkt	Prd	Prsk	RT	Tls	Lsn	Tgs	RT	Prkt	Prd	Prsk	RT	Tls	Lsn	Tgs	RT	Prkt	Prd	Prsk	RT								
1	BICAL																																								
2	IAENG																																								
3	FIKRI																																								
4	ARYA																																								
5	AD																																								
6	DERY																																								
7	FABIAN																																								
8	FAIRUZ																																								
9	FAJAR																																								
10	INDRA																																								
11	LUTHFI																																								
12	KAHFI																																								
13	MEZZI																																								
14	MIFTA																																								
15	IKHSAN																																								
16	ZAIDAN																																								
17	RAFA																																								
18	ALIYA																																								
19	RIFALDI																																								
20	FATIS																																								
21	RAHMI																																								
22	SIFANA																																								
23	SITI																																								
24	WAWAN																																								
25	WINGKY																																								

Mengetahui

Kepala Sekolah

Tualang, 04 Januari 2021

Guru Kelas III

LUKMAN, S.Pd

NIP. 19670216 199404 1 002

SYAHRINI LUSIANA, S.Pd

Gambar 1. Instrumen Penilaian Ibu Syahrini Lusiana

Hasil telaah dokumentasi penilaian Ibu Sarintan pada hari Kamis, 22 April 2021 bahwa Guru sudah tidak melakukan penilaian observasi didalam penilaian sikap. Guru sudah melakukan penilaian diri didalam penilaian sikap. Guru sudah melakukan penilaian antar siswa didalam penilaian sikap. Guru menggunakan soal essay, soal pilihan ganda, soal melengkapi, soal menjodohkan, soal isian, soal benar-salah didalam penilaian kognitif. Guru tidak menggunakan daftar cek didalam penilaian psikomotorik. Guru menggunakan skala rentang didalam penilaian psikomotorik. Lembar penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik tidak didasarkan dengan kata kerja operasional tetapi didasarkan dengan kompetensi dasar.

NILAI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Nama Siswa : Alolian Fikri
Kelas : IV.A

KD	T6	T7	T8	T9	JML	NPH	NPTS	NPAS	NA
3.1									
3.2									
3.3									
3.4									
Nilai Rapor									

KD	Prkt	Prdk	Pryk	Skor
3.1				4.1
3.2				4.2
3.3				4.3
3.4				4.4
NA Semester				

Bahasa Indonesia

KD	T6	T7	T8	T9	JML	NPH	NPTS	NPAS	NA
3.6									
3.7									
3.9									
3.10									
Nilai Rapor									

KD	Prkt	Prdk	Pryk	Skor
3.6				4.6
3.7				4.7
3.9				4.9
3.10				4.10
NA Semester				

Matematika

KD	T6	T7	T8	T9	JML	NPH	NPTS	NPAS	NA
3.8									
3.9									
3.10									
3.11									
3.12									
Nilai Rapor									

KD	Prkt	Prdk	Pryk	Skor
3.8				3.8
3.9				3.9
3.10				3.10
3.11				3.11
3.12				3.12
NA Semester				

IPA

KD	T6	T7	T8	T9	JML	NPH	NPTS	NPAS	NA
3.2									
3.3									
3.4									
3.5									
Nilai Rapor									

KD	Prkt	Prdk	Pryk	Skor
3.2				4.2
3.3				4.3
3.4				4.4
3.5				4.5
NA Semester				

IPS

KD	T6	T7	T8	T9	JML	NPH	NPTS	NPAS	NA
3.1									
3.2									
3.3									
Nilai Rapor									

KD	Prkt	Prdk	Pryk	Skor
3.1				4.1
3.2				4.2
3.3				4.3
NA Semester				

SBdP

KD	T6	T7	T8	T9	JML	NPH	NPTS	NPAS	NA
3.1									
3.2									
3.3									
3.4									
Nilai Rapor									

KD	Prkt	Prdk	Pryk	Skor
3.1				3.1
3.2				4.2
3.3				4.3
3.4				4.4
NA Semester				

BMR

KD	T6	T7	T8	T9	JML	NPH	NPTS	NPAS	NA
3.1									
10.1									
10.2									
Nilai Rapor									

KD	Prkt	Prdk	Pryk	Skor
3.1				
10.1				
10.2				
NA Semester				

Gambar 2. Instrumen Penilaian Ibu Sarintan

Hasil telaah dokumentasi penilaian Ibu Susanti pada hari Selasa, 27 April 2021 bahwa Guru tidak melakukan penilaian observasi didalam penilaian sikap. Guru melakukan penilaian diri terhadap penilaian sikap. Guru melakukan penilaian antar siswa didalam penilaian sikap. Guru menggunakan soal essay dalam bentuk terbatas. Guru menggunakan soal pilihan ganda didalam penilaian kognitif. Guru tidak menggunakan soal melengkapi didalam penilaian kognitif. Guru tidak menggunakan soal menjodohkan didalam penilaian kognitif. Guru menggunakan soal isian didalam penilaian kognitif. Guru tidak menggunakan soal benar-salah didalam penilaian kognitif. Guru tidak menggunakan daftar cek didalam penilaian psikomotorik. Guru menggunakan skala rentang didalam penilaian psikomotorik. Lembar penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik tidak didasarkan dengan kata kerja operasional tetapi didasarkan dengan kompetensi dasar.

MATA PELAJARAN :
 KELAS / SEMESTER : V / II
 KOMPETENSI DASAR :
 JUMLAH SOAL / KKM :

NO	NAMA SISWA	JUMLAH SOAL										JLH SKOR	KETERCA PAIAN %	KETUNTASAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			YA	TIDAK
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
23															
24															
25															
26															
27															
28															
29															
30															
JUMLAH															
% TERCAPAI															

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tualang,
Guru Kelas

2018

Gambar 3. Instrumen Penilaian Ibu Susanti

Hasil wawancara dan observasi, peneliti perkuat dengan melakukan telaah dokumentasi pada tiga narasumber yaitu Ibu (SL) pada hari Rabu 21 April 2021, Ibu (SN) pada hari Kamis 22 April 2021, Ibu (SI) pada hari Selasa, 27 April 2021 dari hasil telaah dokumen mengenai kelengkapan komponen penilaian. Penilaian sikap yang biasa digunakan oleh guru yaitu penilaian diri dan penilaian antarpeserta didik dan sebagian guru juga ada yang menggunakan penilaian observasi atau penilaian langsung. Pada penilaian pengetahuan guru menggunakan tes tertulis bentuk essay terbatas.

Peneliti menggali lebih dalam dengan kepala sekolah mengenai kelengkapan komponen penilaian pada hari Jumat, 07 Mei 2021 bahwa penilaian afektif yang biasa digunakan oleh guru yaitu penilaian diri dan penilaian teman sejawat. Penilaian kognitif untuk kelas rendah yaitu pilihan ganda, essay, menjodohkan, melengkapi dan benar salah sedangkan untuk kelas tinggi yang biasa diterapkan yaitu pilihan ganda dan essay. Seluruh guru disini masih menggunakan penilaian uraian terbatas. Dalam penilaian psikomotorik guru menggunakan skala rentang.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan hasil telaah dokumen mengenai penilaian yang disusun oleh guru bahwa penilaian yang disusun telah sesuai terlihat dari bagaimana guru dapat melengkapi komponen dan melaksanakan tahapan demi tahapan dalam membuat penilaian. Guru

sudah menggunakan penilaian tes dan non tes. Penilaian afektif yang digunakan oleh guru ialah penilaian diri dan penilaian antar peserta didik. Penilaian kognitif yang digunakan oleh guru ialah tes uraian dalam bentuk terbatas serta penilaian berupa pilihan ganda, essay, menjodohkan, melengkapi dan benar-salah. Penilaian psikomotorik yang digunakan oleh guru ialah skala rentang. Sejalan dengan penelitian oleh Suciyanti (2017) bahwa penilaian menuntut guru agar secara langsung maupun tidak, mampu melaksanakan penilaian dalam keseluruhan proses pembelajaran guna untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai beragam kompetensi. Pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa pada tema Hidup Rukun dengan subtema Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada kelas II Sekolah Dasar Negeri 14 Banda Aceh pelaksanaan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan sudah terlaksana dengan kurikulum 2013²⁹.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan guru telah menunjukkan kemampuan dalam menyusun penilaian dengan mengikuti hampir semua tahapan dan komponen penyusunan penilaian. Penilaian yang digunakan yaitu penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik. Penilaian afektif yang digunakan yaitu penilaian diri dan penilaian antarpeserta didik sedangkan penilaian kognitif yang digunakan yaitu penilaian uraian terbatas, pilihan ganda, essay, menjodohkan, benar-salah, melengkapi dan penilaian psikomotorik yang digunakan skala rentang.

²⁹ Suciyati, Rina Melly et.al. *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Di Kelas II SDN 14 Banda Aceh*. Dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah, Vol. 2, No. 1, Februari 2017, hal 59

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSULA Press. 2013.
- Amirono dan Daryanto. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media. 2016.
- Asrul dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media. 2015.
- Batoq, Igidius et.al. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Sistem Pendinginan Bahan Bakar dan Pelumas di SMKN 3 Sendawar*. Dalam Jurnal pendidikan vokasi, Vol. 3, No. 2, Agustus 2015, hal 119.
- Dafit, F. *Implementasi Model Multiliterasi Pada Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Dalam Jurnal Sekolah, Vol. 1, No. 2, Maret 2017, hal 54.
- Diani, Rahma. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Pendidikan Karakter dengan Model Problem Based Instruction*. Dalam Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-Biruni, Vol. 4, No. 2, Oktober 2015, hal 249.
- Kamilati, Nurul. *Analisis Komponen Penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai Acuan Pengembangan Kurikulum Diklat Teknis Substantif Guru*. Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Vol. 16, No. 1, April 2018, hal 4.
- Mahmudah, Triastuti. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 2 Bantul*. Dalam Skripsi September 2015. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Mudanta, Kadek Arya et.al. *Instrumen Penilaian Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Dalam Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 25, No. 2, Juli 2020, hal 263.
- Mustika, D. *Pembelajaran Menggunakan Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar*. Dalam Jurnal Handayani, vol. 7, No. 2, Juni 2017, hal 2.
- Putri, Sri Diana dan Djamas Djusmaini. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis dalam Problem-Based Learning*. Dalam Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-Biruni, Vol. 6, No. 1, April 2017, hal 131.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia. 2014.

- Suciyati, Rina Melly et.al. *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Di Kelas II SDN 14 Banda Aceh*. Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Vol. 2, No. 1, Februari 2017, hal 59-61.
- Syamsudduha, Sulastriningsih Djumingin. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Teori dan Penerapannya*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2016.
- Tias, Ika W Utaming. *Penerapan Model Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Dalam *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2017, hal 50.